

PELATIHAN MEDIA LITERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TUGUMULYA DESA TUGUMULYA KECAMATAN DARMA

Sun Sunti^{1*}, Ifah Hanifah², Figiati Indra Dewi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Kuningan, Indonesia

*e-mail: sun.suntini@uniku.ac.id

Abstrak

Kemampuan literasi memiliki pengaruh dalam memahami informasi, memanfaatkan literasi baik secara lisan maupun tulisan akan mendukung kompetensi yang dimiliki. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan gerakan literasi di sekolah. Tujuannya menumbuhkan budaya literasi khususnya di Sekolah Dasar. Anak sekolah dasar diharapkan terbiasa dengan gerakan literasi khususnya calistung. SDN 2 Tugumulya merupakan sekolah dasar yang terletak di Desa Tugumulya Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. Jumlah siswa 98 orang dengan tenaga pengajar berjumlah 15 orang berasal dari desa Tugumulya sendiri dan sekitarnya. Proses belajar mengajar di SDN 2 Tugumulya berjalan dengan baik meskipun dengan beberapa kendala, seperti penggunaan media, metode, dan bahan ajar oleh para guru yang kurang optimal. Sehingga mempengaruhi hasil akhir belajar. Berdasarkan hal tersebut dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Media Literasi di SDN 2 Tugumulya Desa Tugumulya Kecamatan Darma". Metode yang digunakan yaitu pelatihan dengan total waktu tiga hari. Hari pertama melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan guru terutama dalam hal media pembelajaran khususnya media literasi. Hari kedua pelaksanaan pelatihan menjelaskan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru di sekolah dasar Tugumulya. Materi yang diberikan mengenai *Kerucut Pengalaman Edgar Dale* tentang media pembelajaran dari yang paling abstrak hingga yang paling konkret. Hari ketiga evaluasi kegiatan, wawancara kepada guru mengenai kegiatan pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media literasi oleh para guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga dengan bantuan media pembelajaran anak akan lebih tertarik belajar literasi khususnya membaca. Selain itu dengan pelatihan ini dapat memperbaiki tata nilai masyarakat dalam bidang pendidikan.

Kata kunci: Media Literasi; SDN 2 Tugu Mulya; Kerucut Pengalaman Edgar; Literasi Sekolah Dasar

Abstract

Literacy ability influences understanding information; utilizing literacy orally and in writing will support the competencies. Through the Ministry of Education and Culture, the government launched a literacy movement in schools. The goal is to foster a literacy culture, especially in elementary schools. Elementary school children are expected to be familiar with the literacy movement, especially Calistung. SDN 2 Tugumulya is an elementary school in Tugumulya Village, Darma District, Kuningan Regency. The number of students is 98, with a teaching staff of 15 from the village of Tugumulya and its surroundings. The teaching and learning process at SDN 2 Tugumulya is going well. However, several obstacles, such as the use of media, methods, and teaching materials by the teachers, could be more optimal. Thus affecting the final results of learning. Based on this, community service activities were carried out with the title "Media Literacy Training at SDN 2 Tugumulya, Tugumulya Village, Darma District". The method used is training with a total time of three days. The first day of observation is to find out the needs of teachers, especially in terms of learning media, especially media literacy. On the second training day, they explained the learning media teachers at Tugumulya Elementary School can use. The material provided regarding Edgar Dale's Cone of Experience regarding learning media is from the most abstract to the most concrete. On the third day of activity evaluation, interviews with teachers regarding training activities. The activity results show that teachers' use of literacy media can improve the quality of learning. So, with the help of learning media, children will be more interested in learning literacy, especially reading. In addition, this training can improve community values in education.

Keywords: Media Literacy; SDN 2 Tugu Mulya; Edgar's Cone of Experience; Elementary School Literacy

1. PENDAHULUAN

Secara sederhana literasi dimaknai sebagai melek huruf, kemampuan baca-tulis, serta kecakapan dalam membaca dan menulis (1). Menurut Undang-Undang No 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, literasi ialah suatu kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Selanjutnya literasi berkembang menjadi kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan berbicara, dan kemampuan menyimak.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan paling penting dalam kehidupan. Kemampuan membaca juga merupakan kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh semua orang hal ini berkaitan

dengan kemampuan literasi. Literasi membaca, literasi menulis, literasi berbicara dan literasi menyimak. Jika kemampuan membaca rendah maka literasi membaca, menulis, berbicara, dan menyimak juga kemungkinan besar rendah sehingga berdampak pada kemampuan berpikir, menganalisis, mengolah dan menalar.

Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang memiliki kualitas membaca yang rendah. Secara budaya masyarakat Indonesia masih memiliki budaya literasi yang rendah, Berdasarkan hasil PISA tahun 2019 (2), mengungkapkan bahwa skor rata-rata kemampuan membaca 371 dan skor rata-rata kemampuan matematika 379 (3). Berdasarkan hasil survey tersebut maka Indonesia termasuk negara dengan kemampuan literasi yang rendah. Oleh karena itu pemerintah harus segera berbenah terutama di dunia pendidikan agar permasalahan ini segera teratasi. Melek media atau “media literacy” adalah sebuah alternatif yang bertujuan untuk memberdayakan publik di tengah kepuangan media (4).

Kegiatan literasi dapat dibiasakan sejak usia sekolah dasar, hal ini menjadi tantangan bagi para guru agar mempersiapkan rencana untuk kegiatan literasi tersebut. Salah satu yang harus disiapkan oleh guru yaitu media literasi agar pembelajaran aktif dan menyenangkan (5) literasi media adalah “*ability to access, analyze, evaluate and communicate the content of media messages*”. Literasi media juga bermakna kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mendekonstruksi pencitraan media. Media pembelajaran merupakan sarana agar peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran dan efek yang terbesar diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan mempermudah dalam menerima materi pelajaran. Banyak media literasi yang dapat digunakan oleh guru baik media yang masih manual maupun media berbasis teknologi. Dengan penggunaan media literasi di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa terutama kemampuan literasinya.

Pembelajaran yang aktif dapat terjadi dengan menggunakan bantuan media. Namun ada sebagian guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran di dalam kelas. Terkait media pembelajaran salah satu pakar bernama Edgar dale membuat teori tentang media pembelajaran yang dikenal dengan istilah Kerucut Pengalaman Edgar Dale. Kerucut pengalaman Edgar Dale menunjukkan pengalaman yang diperoleh dalam menggunakan media dari paling konkret (di bagian paling bawah) hingga paling abstrak (di bagian paling atas). Awal 1946 Dale menyebutkan kategori pengalaman sebagai berikut (5):

1. Pengalaman langsung, pengalaman yang disengaja
2. Pengalaman yang dibuat-buat
3. Partisipasi dramatis
4. Demonstrasi
5. Kunjungan lapangan
6. Pameran
7. Gambar bergerak
8. Rekaman radio, gambar diam (audio dengan visual gambar)
9. Simbol visual
10. Simbol verbal.

Media-media tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran literasi di sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut maka kami melakukan pengabdian masyarakat ke SDN 2 Tugumulya Kecamatan darma.

2. METODE

Metode yang digunakan pada saat pengabdian yaitu metode pelatihan. Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan perizinan dengan mengajukan surat permohonan izin kepada pihak sekolah/kepala sekolah SDN 2 Tugumulya, bahwa kami akan melakukan pelatihan “Media Literasi di SDN 2 Tugumulya”. Selanjutnya setelah mendapatkan perizinan kami menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dan materi tentang literasi media berupa materi dalam bentuk slide dan beberapa contoh media pembelajaran sederhana yang dapat digunakan oleh guru-guru di sekolah dasar.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama kurun waktu tiga hari. Hari pertama melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan guru terutama dalam hal media pembelajaran khususnya media literasi. Hari kedua pelaksanaan pelatihan menjelaskan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru di sekolah dasar Tugumulya. Materi yang diberikan mengenai Kerucut Pengalaman Edgar Dale tentang media pembelajaran dari yang paling abstrak hingga yang paling konkret. Hari ketiga evaluasi kegiatan, wawancara kepada guru mengenai kegiatan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti tampak pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6, menunjukkan kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama tiga hari. Hasil dari kegiatan ini diantaranya:

1. Kegiatan yang dilaksanakan di SDN 2 Tugumulya ini mendapat respon positif dari Kepala Sekolah dan seluruh guru, ternyata mereka sangat membutuhkan pelatihan seperti ini. Antusiasme guru ditandai dengan ikut serta mereka mengikuti kegiatan ini.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran khusus para guru di SDN 2 Tugumulya
3. Meningkatkan keterampilan para guru dalam menggunakan media literasi
4. Meningkatkan kemampuan literasi para siswa karena dengan adanya pelatihan kepada para guru maka para guru akan memahami dan menggunakan media literasi sehingga kemampuan literasi para siswapun akan ikut meningkat



Gambar 1. Sosialisasi Bersama Guru SDN 2 Tugumulya



Gambar 2. Sosialisasi Bersama Guru SDN 2 Tugumulya



Gambar 3. Sosialisasi Bersama Guru SDN 2 Tugumulya



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Bersama Guru SDN 2 Tugumulya



Gambar 5. Tim Pengabdian Bersama Guru SDN 2 Tugumulya



Gambar 6. Tim Pengabdian Bersama Guru SDN 2 Tugumulya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama tiga hari dengan tujuan agar para guru di SDN 2 Tugumulya Kecamatan darma dapat memahami dan menggunakan berbagai media pembelajaran untuk kegiatan literasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode pelatihan. Adapun pelaksanaannya hari pertama observasi, hari ke dua pelatihan, dan hari ke tiga evaluasi. Hasil dari kegiatan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman para guru mengenai media literasi serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini khususnya kepada Universitas Kuningan yang telah mendukung dan membiayai kegiatan ini serta kepada pihak sekolah SDN 2 Tugumulya Kecamatan Darma khususnya Ibu Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mirnawati LB, Fabriya RAV. Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar* [Internet]. 2022 Apr 8;10(1):22–38. Available from: <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
2. Hartono H, Fadhilah A, Slamet A. Sistem Layanan Informasi PISA (Programme For International Student Assessment) Berbasis Website untuk Guru IPA SMP dan SMA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* [Internet]. 2021 Nov 6;4(3):476. Available from: <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.36810>
3. Mulyawati, I. (2021). MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Literasi dan Media Pembelajaran Interaktif pada Guru SD. 4, 204–209. <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/matappa/article/view/970>
4. Darmastuti R, Edi SWM, Christianto E. MODEL LITERASI MEDIA UNTUK ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SALATIGA. *Jurnal Aspikom* [Internet]. 2018 Feb 22;3(4):635. Available from: <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.220>
5. Rahmi A. PENGENALAN LITERASI MEDIA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Sawwa: Jurnal Studi Gender* [Internet]. 2013 May 15;8(2):261. Available from: <https://doi.org/10.21580/sa.v8i2.656>